

ANALISA KARAKTERISTIK DAN KEBUTUHAN RUANG PARKIR DI PASAR SABHO KECAMATAN PASARWAJO KABUPATEN BUTON

Rachmat Hidayat Dairi

(Dosen Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Unidayan Baubau)

Email : rahmat.dairi@yahoo.com

ABSTRAK

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu bagaimana karakteristik parkir kendaraan roda dua dan roda empat di pasar sabho saat ini dengan tujuan yaitu untuk mengetahui karakteristik lahan parkir roda dua dan roda empat di pasar sabho. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah melakukan survey langsung di pasar sabho dengan mengetahui masuk keluarnya kendaraan roda dua dan roda empat untuk mendapatkan data kendaraan. Dari data kendaraan kemudian di analisis untuk mendapatkan akumulasi, durasi, volume parkir, tingkat pergantian parkir, indeks parkir serta kebutuhan ruang parkir. Hasil analisis diperoleh karakteristik parkir untuk motor dan mobil memiliki akumulasi parkir tertinggi sebesar 39 kendaraan dan 11 kendaraan, durasi kendaraan parkir maksimum masing masing berkisar kurang dari 1 jam, volume parkir tertinggi sebesar 262 kendaraan roda dua dan 36 pada kendaraan roda empat, tingkat pergantian parkir maksimum untuk motor sebesar 6,55 dan 3,42 untuk mobil dan indeks parkir sebesar 90% untuk kendaraan roda dua dan 75% untuk kendaraan roda empat serta kebutuhan ruang parkir diperoleh sebesar 3,41 SRP untuk motor dan 1,15 SRP untuk mobil, sedangkan kapasitas parkir adalah sebesar 40 SRP kendaraan roda dua dan 12 SRP untuk kendaraan roda empat. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan ruang parkir masih dapat memenuhi.

Kata kunci : Pasar Sabho, Parkir, Karakteristik Parkir, Kebutuhan Parkir.

A. PENDAHULUAN

Salah satu pasar tradisional yang dimiliki Kabupaten Buton adalah Pasar Sabho. Pasar ini tergolong tradisional didasarkan pada bentuk, ciri-ciri, dan definisi pasar tradisional itu sendiri. Dalam proses transaksinya, pasar ini menyediakan bahan kebutuhan pokok sehari-hari seperti beras, sayur, ikan, daging dan barangkebutuhan lainnya misalnya perabotan rumah tangga dan bahan bangunan.

Secara geografis pasar ini berdekatan dengan pesisir laut di sepanjang teluk pasarwajo. Wilayah tersebut berada di Kelurahan Saragi Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton Provinsi Sulawesi Tenggara.

Pasar Sabho juga merupakan pasar yang paling strategis diantara pasar-pasar tradisional lainnya di wilayah Kabupaten Buton. Hal ini dapat dilihat dari letaknya yang menjadi lalu lintas kendaraan antara

kecamatan di Kabupaten Buton maupun dari Kota Baubau atau sebaliknya. Kondisi tersebut membuat Pasar Sabho menjadi ramai pengunjung di setiap harinya.

Letaknya yang sangat strategis membuat Pasar Sabho menjadi persinggahan atau terminal kendaraan roda dua maupun roda empat dari berbagai penjuru di Kabupaten Buton misalnya kendaraan yang berasal dari Kecamatan Lasalimu, Kecamatan Lasalimu Selatan, Kecamatan Siontapina, Kecamatan Wabula maupun Kecamatan di Kabupaten Buton Selatan seperti Kecamatan Sampolawa, Kecamatan Batauga, serta Kota Baubau dan sekitarnya.

Pasar Sabho juga merupakan penghubung lalu lintas kendaraan dari berbagai Kecamatan ke pasar tradisional lainnya seperti Pasar Kaloko yang terletak di Kelurahan Takimpo Kecamatan Pasarwajo. Jalur tersebut memungkinkan mobil angkutan umum dan para pengemudi ojek untuk mencari nafkah. Hal ini menjadi

sangat penting untuk menambah penghasilan masyarakat dan mempercepat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Buton.

Oleh karena itu, permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang ruang parkir yang efektif dan efisien serta memenuhi standar di kawasan Pasar Sabho, yang dituangkan dalam bentuk tugas akhir yang berjudul “Analisa Karakteristik Dan Kebutuhan Ruang Parkir di Pasar Sabho Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton.”

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Parkir

Parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang bersifat sementara karena ditinggal oleh pengemudinya. Secara hukum dilarang untuk parkir di tengah jalan raya, namun parkir di sisi jalan umumnya diperbolehkan. Fasilitas parkir dibangun bersama-sama dengan kebanyakan gedung, untuk memfasilitasi kendaraan pemakai gedung. Termasuk dalam pengertian parkir adalah setiap kendaraan yang berhenti pada tempat-tempat tertentu baik yang dinyatakan dengan rambu lalu lintas ataupun tidak, serta tidak semata-mata untuk kepentingan menaikkan dan/atau menurunkan orang atau barang. Beberapa definisi parkir dari beberapa sumber diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Menurut Poerwadarmita (1976), parkir adalah tempat pemberhentian kendaraan beberapa saat.
2. Pignataro (1973) dan Sukanto (1985) menjelaskan bahwa parkir adalah memberhentikan dan menyimpan kendaraan (mobil, sepeda motor, sepeda, dan sebagainya) untuk sementara waktu pada suatu ruang tertentu. Ruang tersebut dapat berupa tepi jalan, garasi atau pelataran yang disediakan untuk menampung kendaraan tersebut.
3. Dijelaskan dalam buku peraturan lalu lintas (1998) pengertian dari parkir yaitu tempat pemberhentian kendaraan dalam jangka waktu yang lama atau sebentar tergantung kendaraan dan kebutuhan.
4. Parkir adalah tempat menempatkan/memangkal dengan memberhentikan kendaraan angkutan/barang (bermotor maupun tidak

bermotor) pada suatu tempat dalam jangka waktu tertentu (Warpani,1988).

5. Sedangkan menurut Kepmen Perhub No. 4 Th. 1994, parkir adalah keadaan tidak

Menurut Sofyan (2002), cara dan jenis parkir dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu : Pertama, menurut penempatannya. Menurut cara penempatannya dapat di bagi menjadi dua, yaitu parkir di tepi jalan dan di luar jalan.

2. Karakteristik Parkir

Dalam menganalisa kebutuhan parkir dengan meninjau karakteristik kebutuhan parkir menurut Hobbs (1995) meliputi beberapa komponen yang perlu survei dan diukur adalah antara lain :

a. Durasi Parkir

Lamanya waktu parkir biasanya digunakan sebagai acuan untuk tarif parkir atau untuk menghitung lamanya kendaraan berada dalam area parkir. Durasi parkir adalah rentang waktu sebuah kendaraan parkir di suatu tempat dalam satuan menit atau jam.

Durasi parkir dapat dihitung berdasarkan persamaan 1:

$$\text{Durasi Parkir} = E_{\text{Xtime}} - E_{\text{time}} \dots \dots \dots (1)$$

Dimana : E_{Xtime} = waktu saat kendaraan keluar dari lokasi parkir

E_{time} = waktu saat kendaraan masuk dari lokasi parkir

b. Akumulasi Parkir

Akumulasi parkir merupakan jumlah kendaraan yang diparkir disuatu tempat pada waktu tertentu dan dapat dibagi sesuai dengan jenis kendaraan. Akumulasi parkir menunjukkan beban parkir (jumlah kendaraan parkir) dalam jumlah satuan jam kendaraan per periode waktu tertentu. Kendaraan yang ada pada lokasi parkir harus diketahui jumlahnya pada tiap waktu untuk mempermudah penilaian sementara terhadap area parkir. Perbandingan antara jam-jam puncak dengan akumulasi rata-rata menunjukkan efisiensi fasilitas yang terpakai.

Akumulasi parkir dapat dihitung berdasarkan persamaan 2 :

$$\text{Akumulasi} = E_i - E_x + E_s \dots \dots \dots (2)$$

Dimana : E_i = entri kendaraan yang masuk lokasi parkir

E_x = entri kendaraan yang keluar lokasi parkir

E_s = entri kendaraan yang sudah berada pada lokasi parkir sebelum pelaksanaan survei.

c. Pergantian parkir (*Turnover Parking*)

Pergantian parking (*Turnover Parking*) menunjukkan tingkat penggunaan ruang parkir yang diperoleh dengan cara membagi volume parkir dengan jumlah ruang-ruang parkir untuk satu periode waktu tertentu.

Pergantian parkir dapat dihitung berdasarkan persamaan 3 :

$$PP = \frac{\text{Volume Parkir}}{\text{Ruang Parkir yang Tersedia}} \dots\dots\dots(3)$$

d. Volume parkir

Jumlah kendaraan yang telah menggunakan ruang parkir pada suatu lahan parkir tertentu dalam suatu satuan waktu.

e. Kapasitas parkir

Kapasitas ruang parkir merupakan kemampuan maksimum ruang tersebut dalam menampung kendaraan, dalam hal ini volume kendaraan pemakai fasilitas parkir ditinjau dari prosesnya yaitu datang, berdiam diri (parkir), dan pergi meninggalkan fasilitas parkir, untuk menghitung kapasitas parkir digunakan persamaan 4 :

$$KP = \frac{S}{D} \dots\dots\dots(4)$$

Dimana : KP = Kapasitas Parkir (kendaraan/jam)

S = Jumlah Petak Parkir (banyaknya petak)

D = Rata-rata Lamanya Parkir (jam/kendaraan)

f. Nilai indeks parkir

Indeks parkir adalah presentase jumlah kendaraan parkir yang menempati area parkir dengan jumlah tempat parkir yang ada. Dengan menggunakan indeks parkir

dapat diketahui apakah permintaan parkir sebanding atau tidak dengan kapasitas yang tersedia. Jika nilai indeks parkir >100% berarti permintaan ruang parkir lebih besar dari kapasitas yang ada. Jika nilai indeks parkir <100% berarti permintaan ruang parkir masih dapat di penuhi.

$$IP = \frac{\text{Volume Parkir}}{\text{Ruang Parkir yang Tersedia}} \dots\dots\dots(5)$$

g. Kebutuhan parkir

Kebutuhan parkir dapat dihitung dengan menggunakan persamaan volume kendaraan dikali dengan durasi parkir dibagi dengan waktu pengamatan atau dengan menggunakan persamaan 6 :

Kebutuhan Ruang Parkir

$$= \frac{\text{Volume Kendaraan per Hari x Durasi Parkir}}{\text{Waktu Pengamatan}} \dots\dots\dots(6)$$

3. Lay Out Bangunan Parkir

Lay out bangunan parkir diperlukan untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi para pemakai kendaraan dalam mengoperasikan kendaraannya baik bergerak untuk masuk ke dalam area parkir ataupun keluar dari area parkir. Dengan *lay out* ini diharapkan agar pemarkir kendaraan dapat bergerak dengan cepat. Oleh karena itu kenyamanan dan manfaat *lay out* ini harus memenuhi dua kriteria yaitu ruang dan waktu.

4. Penentuan Kebutuhan Satuan Ruang Parkir (SRP)

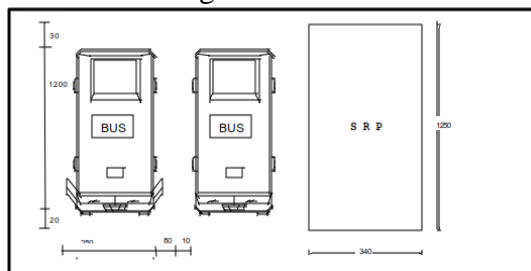
Satuan ruang parkir (SRP) adalah ukuran luas efektif untuk meletakkan kendaraan, termasuk ruang bebas dan lebar bukaan pintu. Dapat pula dikatakan bahwa SRP merupakan ukuran kebutuhan ruang untuk parkir suatu kendaraan dengan nyaman dan aman dengan besaran ruang yang seefisien mungkin (Munawar, 2006).

Besar satuan ruang parkir untuk tiap jenis kendaraan adalah sebagai berikut :

a. Satuan Ruang Parkir untuk Mobil Penumpang

Analisis untuk mobil penumpang yang telah dilakukan secara matematis terhadap masing-masing golongan

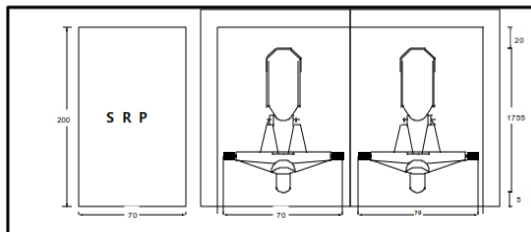
b. Satuan Ruang Parkir untuk Bus / Truk



Gambar 1. Satuan Ruang Parkir (SRP) untuk Bus / Truk

c. Satuan Ruang Parkir untuk Sepeda Motor

Satuan ruang parkir (SRP) sepeda motor digunakan ukuran satuan ruang parkir motor sesuai dengan tata letak yang ditunjukkan pada gambar 2.4 berikut :



Gambar 2. Satuan Ruang Parkir untuk Sepeda Motor

Jenis-jenis yang diperuntukan untuk kebutuhan parkir adalah sebagai berikut :

a. Kegiatan parkir yang bersifat tetap

Kegiatan parkir tetap biasanya terjadi pada wilayah-wilayah yang sering dikunjungi yang menjadi pusat aktivitas seperti :

1. Pusat perdagangan
2. Pusat perkantoran swasta dan pemerintahan
3. Pusat perdagangan eceran atau pasar swalayan
4. Pasar
5. Universitas/sekolah
6. Tempat rekreasi
7. Hotel atau tempat penginapan
8. Rumah sakit

b. Kegiatan parkir yang bersifat sementara

Kegiatan parkir yang bersifat sementara umumnya terjadi pada daerah yang jarang dikunjungi, diantaranya adalah :

1. Bioskop

2. Tempat Pertunjukan
3. Tempat Olahraga
4. Rumah Ibadah

C. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan tahapan-tahapan penelitian yang harus ditetapkan sebelum melakukan pemecahan masalah. Tujuannya adalah agar penelitian dapat dilakukan lebih terarah sehingga penelitian dapat tercapai dan memudahkan dalam menganalisa permasalahan yang ada.

1. Tinjauan Umum Penelitian Kondisi Wilayah Studi.

Kabupaten Buton adalah salah satu daerah Tingkat II di Provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia. Ibu kota Kabupaten ini terletak di Pasarwajo. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), hasil registrasi penduduk Kabupaten Buton pada tahun 2018 adalah sebesar 101.475 jiwa terdiri dari laki-laki 50.842 jiwa dan Perempuan sebanyak 50.633 jiwa.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi penelitian

Lokasi yang dipilih pada saat melakukan penelitian ini adalah di Jl. poros pasarwajo pada kawasan Pasar Sabho Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton.



Gambar 3. Lokasi Penelitian di Pasar Sabho

Sejak awal dibangun, pada daerah sekitar Pasar Sabho Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton sudah tersedia fasilitas parkir namun belum memadai sehingga pengguna parkir sering menggunakan badan jalan dalam melakukan aktivitas perparkiran.

b. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan kurang lebih selama dua bulan, dari bulan Januari sampai dengan bulan Februari tahun 2019. Penelitian ini dimulai dari persiapan, survei lokasi, pengumpulan data, pengolahan data, analisa data, serta dokumentasi untuk mengetahui kondisi parkir. Penelitian ini dilakukan pada pukul 06:00 sampai dengan pukul 16:00 WITA.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data primer yaitu berupa volume parkir, akumulasi parkir, jumlah pergantian parkir dan kapasitas parkir, dengan cara survey lapangan. Survey pengamatan langsung di lapangan ini menggunakan metode cordon area. Stasiun perhitungan di pintu keluar dan masuk. Penjumlahan kendaraan yang memasuki dan meninggalkan lokasi akan memberikan gambaran mengenai akumulasi kendaraan di lokasi studi.

Secara rinci data yang bisa diperoleh adalah

1. Jumlah kendaraan parkir
2. Jumlah kendaraan masuk dan keluarnya kendaraan
3. Durasi parkir dan akumulasi parkir

Data tersebut didapat dengan mencatat nomor kendaraan melalui pintu kendaraan yang masuk dan keluar dari masing – masing jenis kendaraan.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Lokasi Studi

Parkiran pada kawasan Pasar Sabho yang terletak di Kelurahan Saragi Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton sebagai pusat kawasan perdagangan tersebut merupakan kawasan yang sangat padat pada jam-jam tertentu terutama di pagi hari, yang sering di kunjungi oleh berbagai kalangan masyarakat karena menyediakan berbagai macam bahan kebutuhan pokok sehari-hari seperti beras, sayur, ikan, daging, dan barang kebutuhan lainnya misalnya perabotan rumah tangga dan bahan bangunan sehingga berbagai permasalahan terjadi terutama pada sistem

transportasi baik sarana maupun prasarananya.

a. Site Plan Lokasi Penelitian

Site Plan adalah gambar dua dimensi yang menunjukkan detail dari rencana yang akan dilakukan terhadap sebuah kaveling tanah, baik menyangkut rencana jalan, fasilitas umum dan fasilitas sosial.

Berikut Site Plan parkir kendaraan roda dua dan roda empat dimana tempat tersebut terbagi beberapa area parkir di antaranya :



Gambar 4. Site Plan Parkiran Kawasan Pasar Sabho Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton

b. Jumlah Petak Parkir

Petak parkir adalah ruang yang dibutuhkan untuk kendaraan yang parkir. Jumlah petak parkir, sudut parkir, serta ukuran petak parkir di lokasi studi dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Petak Parkir, Sudut Parkir, dan Ukuran Petak Parkir

No	Lokasi Kendaraan Parkir	Jumlah Petak Parkir	Sudut parkir	Ukuran Petak
1	Area A Roda Dua	40	90°	1,5 x 1 m
2	Area B Roda Empat	12	90°	4,2 x 3,2 m
3	Area C Roda Dua	40	90°	1,5 x 1 m
4	Area D Roda Empat	11	90°	4,2 x 3,2 m
5	Area E Roda Dua	82	90°	1,5 x 1 m

c. Luas Area Parkir Kawasan Pasar Sabho

Luas area parkir yang telah di tentukan setelah hasil survey lapangan dapat di peroleh sebagai berikut 5499,30M2 dengan panjang keseluruhan adalah 239,10M dan lebar keseluruhan adalah 23M baik untuk area parkir kendaraan roda dua maupun area parkir kendaraan roda empat.

d. Kondisi Sarana dan Prasarana Transportasi

Sarana angkutan darat seperti kendaraan bermotor memegang peranan yang sangat penting di Kabupaten Buton. Pentingnya sarana angkutan darat ini kerena di samping dapat dipergunakan oleh masyarakat sebagai angkutan penumpang, juga dapat dipergunakan sebagai angkutan barang-barang produksi hasil pertanian, kehutanan dan hasil-hasil lainnya. Kondisi jalan yang baik akan mempermudah mobilitas penduduk dan memperlancar transportasi memindahkan barang dalam hubungan kegiatan ekonomi dan sosial lainnya. Sebaliknya bila mana kondisi jalan kurang baik maka penduduk akan mendapat kesulitan dalam hubungan kegiatan ekonomi maupun aktivitas lainnya. Menurut Kantor UPTB Samsat Buton, jenis sarana angkutan darat umum pada tahun 2016, 2017 dan 2018 kendaraan roda dua berjumlah 2.644 unit sedangkan kendaraan roda empat berjumlah 1.250 unit.

2. Karakteristik Parkir

Dari hasil survey di lapangan di dapatkan data-data jumlah pengguna area parkir kendaraan roda dua dan roda empat. Sehingga dapat di analisa sebagai berikut:

a. Durasi Parkir

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka diperoleh durasi parkir maksimum kendaraan roda dua pada hari rabu dan kendaraan roda empat pada hari minggu di Pasar Sabho Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini :

Tabel 2. Durasi Parkir Kendaraan Roda Dua dan Roda Empat

Lokasi Area Penelitian	Durasi Parkir (Menit)	Jumlah Kendaraan	
		Motor	Mobil
Area A	< 1 Jam	262	0
Area B	< 1 Jam	0	41
Area C	< 1 Jam	217	0
Area D	< 1 Jam	0	33
Area E	< 1 Jam	106	0

Dari hasil data survey pada area lokasi Pasar Sabho Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton berkisar antara 3 menit – 54 menit untuk motor sedangkan 9 menit – 58 menit untuk mobil. Data durasi parkir tersebut melalui survei dengan selisih waktu kendaraan masuk dan kendaraan keluar pada area parkir. Untuk menentukan besarnya rata – rata durasi parkir motor dan mobil dapat dilihat dibawah ini sebagai berikut :

- 1) Besarnya rata – rata durasi parkir motor maksimum area A pada hari rabu dengan interval 08.01 – 09.00 sesuai dengan data survey adalah :

$$\text{Durasi Parkir} = \frac{7,56 \text{ Menit}}{60 \text{ Menit}} = 0,13 \text{ jam/kendaraan.}$$

- 2) Besarnya rata – rata durasi parkir mobil maksimum area B pada hari minggu dengan interval 08.01 – 09.00 sesuai dengan data survey adalah :

$$\text{Durasi Parkir} = \frac{16,58 \text{ Menit}}{60 \text{ Menit}} = 0,28 \text{ jam/kendaraan.}$$

b. Akumulasi Parkir

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka diperoleh akumulasi parkir maksimum kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat di Pasar Sabho Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton dapat dilihat pada Tabel 3 dan Tabel 4 dibawah ini :

Tabel 3. Akumulasi Parkir Kendaraan Maksimum Roda Dua di Area A pada Hari Rabu

Interval	Kendaraan Roda		Akumulasi Kendaraan
	Dua		
	Masuk (Ei)	Keluar (Ex)	
Kendaraan yang ada sebelum survey (Es)			12
06.00-07.00	34	25	21
07.01-08.00	45	39	27
08.01-09.00	57	45	39
09.01-10.00	46	48	37
10.01-11.00	23	26	34
11.01-12.00	14	32	16
12.01-13.00	15	23	8
13.01-14.00	9	9	8
14.01-15.00	11	8	11
15.01-16.00	8	7	12

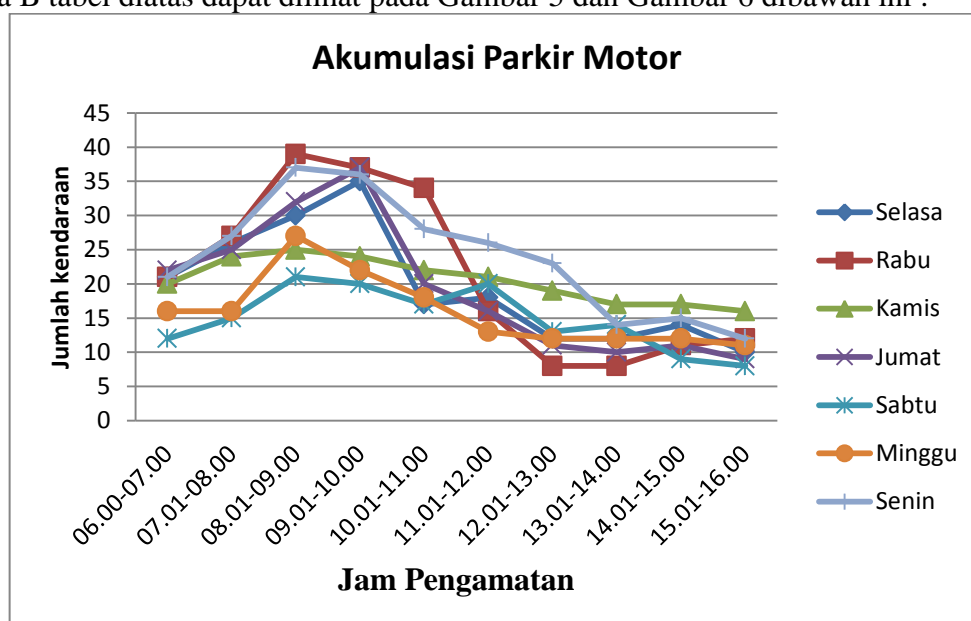
Sumber : Data Survey

Tabel 4. Akumulasi Parkir Kendaraan Maksimum Roda Empat di Area A pada Hari Minggu

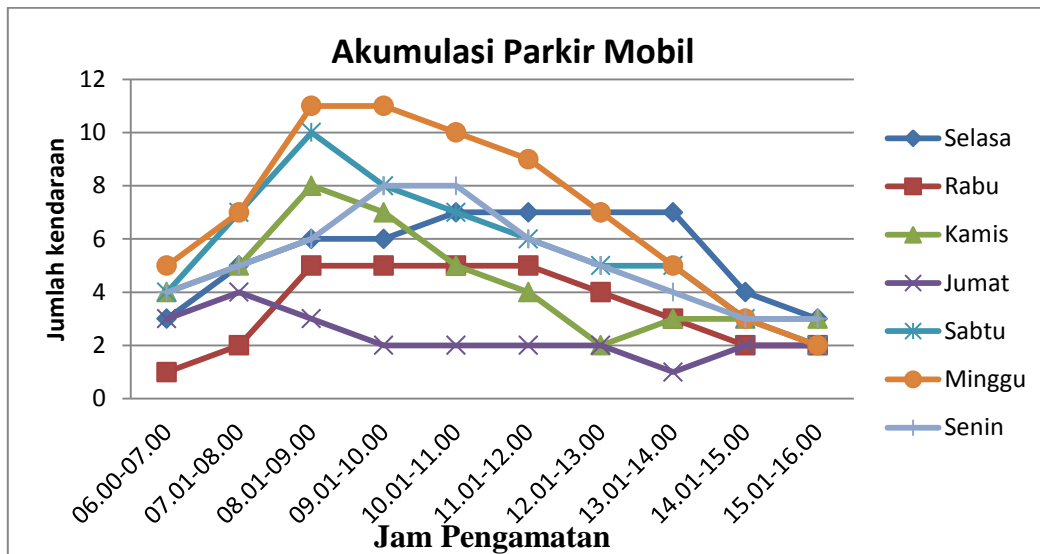
Interval	Kendaraan Roda		Akumulasi Kendaraan
	Dua		
	Masuk (Ei)	Keluar (Ex)	
Kendaraan yang ada sebelum survey (Es)			2
06.00-07.00	5	2	5
07.01-08.00	5	3	7
08.01-09.00	9	5	11
09.01-10.00	6	6	11
10.01-11.00	5	6	10
11.01-12.00	4	5	9
12.01-13.00	3	5	7
13.01-14.00	2	4	5
14.01-15.00	1	3	3
15.01-16.00	1	2	2

Sumber : Data Survey

Dari hasil uraian akumulasi parkir maksimum kendaraan roda dua di area A dan roda empat di area B tabel diatas dapat dilihat pada Gambar 5 dan Gambar 6 dibawah ini :



Gambar 5. Grafik Akumulasi Parkir Motor



Gambar 6. Grafik Akumulasi Parkir Motor

Dari hasil yang didapatkan diatas bahwa akumulasi parkir maksimum di area A selama masa penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk kendaraan roda dua terjadi pada hari rabu dengan interval 08.01–09.00 sebanyak 39 kendaraan.
- 2) Untuk kendaraan roda empat terjadi pada hari minggu dengan interval 08.01-09.00 sebanyak 11 kendaraan.

c. Volume Parkir

Berdasarkan hasil survey yang dilaksanakan kurang lebih satu bulan diperoleh volume parkir maksimum roda dua dan roda empat dapat dilihat pada Tabel 5 dan Tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 5. Volume Kendaraan Parkir Roda Dua di area A Minggu I di Pasar Sabho

No	Hari	Motor
1	Selasa	258
2	Rabu	262
3	Kamis	123
4	Jumat	230
5	Sabtu	131
6	Minggu	140
7	Senin	233
Total		1.377

Sumber : Analisa Data

Tabel 6. Volume Kendaraan Parkir Roda Empat di area A Minggu I di Pasar Sabho

No	Hari	Mobil
1	Selasa	34
2	Rabu	28
3	Kamis	27
4	Jumat	22
5	Sabtu	36
6	Minggu	41
7	Senin	24
Total		212

Sumber : Analisa Data

d. Pergantian Parkir (Turnover Parking)

Berdasarkan hasil survey di Pasar Sabho Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton di peroleh 40 petak parkir kendaraan roda dua diarea A dan 12 petak parkir kendaraan roda empat diarea B dapat dilihat pada Tabel 7 dan Tabel 8 dibawah ini :

Tabel 7. Tingkat Pergantian Parkir Kendaraan Roda Dua diarea A

No	Hari	Jumlah Petak Parkir	Volume Parkir	Tingkat Pergantian Parkir
1	Selasa	40	258	6,45
2	Rabu	40	262	6,55
3	Kamis	40	123	3,08
4	Jumat	40	230	5,75
5	Sabtu	40	131	3,28
6	Minggu	40	140	3,50
7	Senin	40	233	5,83

Sumber : Data Survey

Tabel 8. Tingkat Pergantian Parkir Kendaraan Roda Empat diarea B

No	Hari	Jumlah Petak Parkir	Volume Parkir	Tingkat Pergantian Parkir
1	Selasa	12	34	2,83
2	Rabu	12	28	2,33
3	Kamis	12	27	2,25
4	Jumat	12	22	1,83
5	Sabtu	12	36	3,00
6	Minggu	12	41	3,42
7	Senin	12	24	2,00

Sumber : Data Survey

e. Nilai Indeks Parkir

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka indeks parkir maksimum kendaraan roda dua diarea A dan roda empat diarea B di Pasar Sabho Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton dapat dilihat pada Tabel 9 dan Tabel 10 dibawah ini :

Tabel 9. Nilai Indeks Parkir Roda Dua diarea A di Pasar Sabho Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton

No	Hari	Jumlah Akumulasi Parkir Maksimum	Kapasitas yang tersedia	Indeks parkir (%)
1	Selasa	35	40	87,50
2	Rabu	39	40	97,50
3	Kamis	25	40	62,50
4	Jumat	37	40	92,50
5	Sabtu	21	40	52,50
6	Minggu	27	40	67,50
7	Senin	36	40	90,00

Sumber : Analisa Data

Tabel 10. Nilai Indeks Parkir Roda Empat diarea B di Pasar Sabho Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton

No	Hari	Jumlah Akumulasi Parkir Maksimum	Kapasitas yang tersedia	Indeks parkir (%)
1	Selasa	7	12	58,33
2	Rabu	5	12	41,67
3	Kamis	8	12	66,67
4	Jumat	4	12	33,33
5	Sabtu	10	12	83,33
6	Minggu	11	12	91,67
7	Senin	8	12	66,67

Sumber : Analisa Data

Dari hasil analisa diatas nilai indeks parkir roda dua dan roda empat di Pasar Sabho Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton adalah <100% berarti permintaan ruang parkir masih dapat dipenuhi.

f. Kapasitas Parkir

Berdasarkan hasil survey di Pasar Sabho Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton di peroleh 40 petak parkir kendaraan roda dua area A dan 12 petak parkir kendaraan roda empat diarea B

dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 dibawah ini :

Tabel 11. Kapasitas Parkir Roda Dua diarea A di Pasar Sabho Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton

No	Hari	Rata-rata Lamanya Parkir (Menit)	Jumlah Petak Parkir	Kapasitas Parkir
1	Selasa	6,15	40	6,50
2	Rabu	7,56	40	5,29
3	Kamis	4,12	40	9,71
4	Jumat	5,30	40	7,55
5	Sabtu	6,02	40	6,64
6	Minggu	6,25	40	6,40
7	Senin	5,44	40	7,35

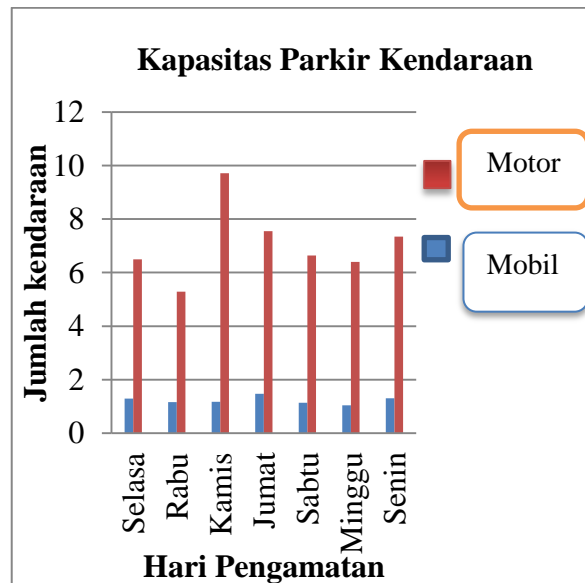
Sumber : Analisa Data

Tabel 12. Kapasitas Parkir Roda Empat diarea B di Pasar Sabho Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton

No	Hari	Rata-rata Lamanya Parkir (Menit)	Jumlah Petak Parkir	Kapasitas Parkir
1	Selasa	9,20	12	1,30
2	Rabu	10,31	12	1,16
3	Kamis	10,15	12	1,18
4	Jumat	8,18	12	1,47
5	Sabtu	10,55	12	1,14
6	Minggu	11,45	12	1,05
7	Senin	9,16	12	1,31

Sumber : Analisa Data

Dari hasil survey, kondisi existing lahan parkir yang tersedia dapat menampung jumlah kendaraan yang parkir pada saat sekarang ini. Hal ini dapat dilihat grafik kapasitas parkir roda dua dan roda empat pada Gambar 7 dibawah ini :



Gambar 7. Grafik Kapasitas Parkir Motor dan Mobil di Pasar Sabho

g. Kebutuhan Parkir

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka diperoleh kebutuhan ruang parkir maksimum kendaraan roda dua dan roda empat di Pasar Sabho Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 :

Tabel 13. Kebutuhan Ruang Parkir Kendaraan Roda Dua di Area A pada Hari Rabu

No	Waktu	Volume Parkir Kendaraan per Hari	Kapasitas Parkir
1	06.00-07.00	34	40
2	07.01-08.00	45	40
3	08.01-09.00	57	40
4	09.01-10.00	46	40
5	10.01-11.00	23	40
6	11.01-12.00	14	40
7	12.01-13.00	15	40
8	13.01-14.00	9	40
9	14.01-15.00	11	40
10	15.01-16.00	8	40
Total		262	

Sumber : Data Survey

Tabel 14. Kebutuhan Ruang Parkir Kendaraan Roda Empat di Area B pada Hari Minggu

No	Waktu	Volume Parkir Kendaraan per Hari	Kapasitas Parkir
1	06.00-07.00	5	12
2	07.01-08.00	5	12
3	08.01-09.00	9	12
4	09.01-10.00	6	12
5	10.01-11.00	5	12
6	11.01-12.00	4	12
7	12.01-13.00	3	12
8	13.01-14.00	2	12
9	14.01-15.00	1	12
10	15.01-16.00	1	12
	Total	41	

Sumber : Data Survey

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui jumlah kebutuhan ruang parkir kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat berdasarkan hasil perhitungan jumlah kendaraan selama pengamatan adalah sebagai berikut :

- 1) Besarnya kebutuhan ruang parkir kendaraan roda dua sesuai dengan data diatas adalah :

Kebutuhan Ruang Parkir

$$= \frac{\text{Volume Kendaraan per Hari} \times \text{Durasi Parkir}}{\text{Waktu Pengamatan}}$$

$$= \frac{262 \times 0,13}{10}$$

$$= 3,41 \text{ SRP}$$

- 2) Besarnya kebutuhan ruang parkir untuk kendaraan roda empat adalah :

Kebutuhan Ruang Parkir

$$= \frac{\text{Volume Kendaraan per Hari} \times \text{Durasi Parkir}}{\text{Waktu Pengamatan}}$$

$$= \frac{41 \times 0,28}{10}$$

$$= 1,15 \text{ SRP}$$

Dari hasil perhitungan kebutuhan ruang parkir diperoleh sebesar 3,41 SRP untuk kendaraan roda dua dan 1,15 SRP untuk kendaraan roda empat, sedangkan kapasitas parkir adalah sebesar 40 SRP untuk kendaraan roda dua dan 12 SRP untuk kendaraan roda empat. Hal tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan ruang parkir berdasarkan hasil perhitungan pengamatan dilapangan masih dapat memenuhi kapasitas parkir kendaraan.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik parkir untuk kendaraan roda dua dan roda empat memiliki akumulasi parkir maksimum terjadi pada hari rabu dan hari minggu dengan interval 08.01-09.00, durasi kendaraan parkir maksimum terjadi < 1 jam dengan volume kendaraan parkir tertinggi pada minggu I, serta pergantian parkir maksimum untuk motor dan mobil terjadi pada hari rabu dan minggu. Untuk kebutuhan ruang parkir pengamatan dilapangan masih dapat memenuhi kapasitas parkir kendaraan.
2. Dari hasil analisa karakteristik, nilai indeks parkir kendaraan roda dua dan roda empat di Pasar Sabho <100% dengan interval 60 menit, hal ini menunjukkan indeks parkir yang kurang dari 100%, sehingga parkir kendaraan roda dua dan roda empat di Pasar Sabho masih dapat menampung permintaan ruang parkir dari kapasitas yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Dayana, E.2012. *Analisis Kebutuhan Parkir Kendaraan di Bandara Husein Sastranegara*. Jurnal Teknik Sipil Fakultas Teknik dan Lingkungan. Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Dapertemen Perhubungan. 1994. *Keputusan Menteri perhubungan No. KM. 4 Tahun 1994 tentang Tata Cara Parkir Kendaraan Motor Dijalan*. Jakarta.
- Direktorat Jendral Perhubungan Darat. 1998. *Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir*. Jakarta.
- Elmia Susanna Br Tarigan. 2004. *Evaluasi tata letak (layout) dan kapasitas parkir kendaraan sepeda motor di universitas atma jaya yogyakarta kampus III gedung bonaventura*. Yogyakarta.
- Hobbs. 1995. *Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas*. Diterjemahkan oleh Suprpyo Tmdan Waldjjino. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Mariani, Since dan Irdyanti B.2010. *Karakteristik Kebutuhan Parkir Pada Hotel Bintang Tiga di Makassar*. Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Mhd. Syukron hartanto edy akhyari suradji. 2004. *Efektivitas Pengelolaan Parkir Di Pelabuhan Sri Bintan Pura Tanjungpinang*.
- Morlok, E.K. (1998). *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*. Erlangga: Jakarta
- Munawar, Ahmad. 2006. *Manajemen Lalu Lintas Perkotaan*. Beta Offset, Jogjakarta.
- Pignataro, L.J. 1973. *Traffic Engineering Theory And Paractice*. Prentice Hall Englewood Cliffs. New Jersy.
- Poerwadarmenta, W.J.S. 1976. *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*. Erlangga. Jakarata.